

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Erlina dan Mulyani, 2007) Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif analitik yaitu untuk mengetahui peranan antara variabel independent dengan variable dependent (Alimul, 2003)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa D-III keperawatan Wamena Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura. Populasi mahasiswa D-III keperawatan angkatan 11 yang berjumlah 192 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Setiadi, 2013). Pengambilan besar sampel ditentukan jika subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15%, atau 20% - 25% (Arikunto, 2010).

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Keperawatan Wamena Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura semester I yang berjumlah 73 orang, III yang berjumlah 59 orang, dan semester V yang berjumlah 60 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Mahasiswa aktif Program Pendidikan Keperawatan Wamena Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura
- b. Hadir pada waktu penelitian
- c. Bersedia jadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Tidak hadir pada waktu penelitian karena cuti kuliah atau tidak masuk kuliah
- b. Mahasiswa sakit sehingga pada saat pengisian kuisioner tidak hadir

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 3 September sampai dengan 12 Oktober 2018 yang bertempat di Program Pendidikan D-III Keperawatan Wamena Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas penelitian ini adalah

a. Faktor eksternal (X1) yang meliputi :

- 1) kompetisi,
- 2) situasional,
- 3) pengawasan
- 4) penerapan peraturan

b. Faktor internal (X2) yang meliputi :

- 1) Efikasi diri akademik
- 2) Perkembangan Moral
- 3) Religi
- 4) Budaya

### **2. Variabel terikat**

Variabel terikat (Y) penelitian ini adalah integritas akademik mahasiswa.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel serta istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara singkat dan padat mengenai

unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan variabel serta bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3. 1** Definisi operasioanl

No	Variabel	Definisi operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
.	Faktor Eksternal	Faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi integritas akademik mahasiswa, terdiri dari: 1) kompetisi, yaitu besarnya tekanan kompetisi perkuliahan yang dirasakan mahasiswa 2) situasional, yaitu tuntutan keberhasilan studi oleh kampus 3) pengawasan, yaitu tingkat kelonggaran pengawasan petugas pada kecurangan akademik 4) penerapan peraturan, tanggapan fakultas terhadap kecurangan akademik	1. Sangat tidak baik 2. Tidak baik 3. Cukup Baik 4. Baik 5. Sangat Baik	Likert 5 skala
	Faktor Internal	Faktor-faktor dari dalam yang mempengaruhi integritas akademik mahasiswa, terdiri dari: 1) Efikasi diri akademik yakni kepercayaan pada kemampuan diri sendiri dalam mengatur serta melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan pencapaian hasil akademik yang baik	1. Sangat tidak baik 2. Tidak baik 3. Cukup Baik 4. Baik 5. Sangat Baik	Likert 5 skala

		<p>2) Perkembangan moral yaitu perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah</p> <p>3) Religi, yaitu merupakan ukuran seberapa banyak seseorang berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya</p> <p>4) Budaya, yaitu dari suku mana mahasiswa berasal</p>	<p>1. Papua</p> <p>2. Non Papua</p>	Skala Nominal
Variabel Dependen				
.	Integritas akademik Mahasiswa	Integritas akademik yang dimiliki oleh mahasiswa D3 Keperawatan Wamena yang terdiri dari lima prinsip yaitu kejujuran, saling percaya, keadilan, saling menghormati dan bertanggung jawab	<p>1. Sangat tidak baik</p> <p>2. Tidak baik</p> <p>3. Cukup Baik</p> <p>4. Baik</p> <p>5. Sangat Baik</p>	Likert 5 skala

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian didefinisikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah serta hasilnya lebih baik, cermat, lengkap serta sistematis sehingga hasil yang didapatkan lebih mudah untuk diolah. (Anggraeni dan Saryono, 2013).

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang terbagi dalam aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* untuk tiap-tiap tahapan. Pemberian nilai dalam skala ini menggunakan model *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan *favorable* SS diberi skor 5, S diberi skor 4, N diberi skor 3 TS diberi skor 2, dan STS diberi skor 1. Pernyataan *unfavorable* jawaban STS diberi skor 5, TS diberi skor 4, N diberi skor 3, S diberi skor 2, dan SS diberi skor 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner penelitian dengan parameter sebagai berikut:

### **1. Demografi mahasiswa :**

- a. Jenis Kelamin
- b. IPK
- c. Lama Kuliah

## 2. Faktor Eksternal

**Tabel 3. 2** Blue print Kuisisioner Faktor Eksternal

No.	Indikator	<i>Favourable</i> Nomor Butir	<i>Unfavourable</i> Nomor Butir	Total
1.	kompetisi,	2,3	1	3
2.	situasional,	4,5	6	3
3.	pengawasan,	7	8,9	3
4.	penerapan peraturan	10	11,12	3
	Total	6	6	12

Sumber : Purnamasari (2013)

## 3. Faktor Internal

**Tabel 3. 3** Blue print Kuisisioner Faktor Internal

No.	Indikator	<i>Favourable</i> Nomor Butir	<i>Unfavourable</i> Nomor Butir	Total
1	Efikasi diri	3	1,2	3
2	Perkembangan moral	4,5	6	3
3	Religi	7,8,9	0	3
	Total	6	3	9

Sumber : Purnamasari (2013)

## 4. Integritas akademik Mahasiswa

**Tabel 3. 4** Blue print Kuisisioner Integritas Akademik

No.	Indikator	<i>Favourable</i> Nomor Butir	<i>Unfavourable</i> Nomor Butir	Total
1	Kejujuran,	2	1,3	3
2	Saling Percaya,	4	5,6	3
3	Keadilan,	8,9	7	3
4	Saling Menghormati	10,12	11	3
5	Bertanggung jawab	14,15	13	3
	Total	8	7	1

Sumber : Ronokusumo, 2012

## G. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap responden. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam melakukan pengumpulan data penelitian, maka kuesioner atau angket yang di susun harus dapat mengukur apa yang akan di ukurnya. Langkah-langkah uji validitas adalah:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan *try out* skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
- c. Menabulasikan jawaban responden.
- d. Mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel		<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Faktor Eksternal	Ex1	0,444	valid
	Ex2	0,642	valid
	Ex3	0,579	valid
	Ex4	0,326	valid
	Ex5	0,648	valid
	Ex6	0,731	valid
	Ex7	0,311	valid
	Ex8	0,757	valid
	Ex9	0,332	valid
	Ex10	0,709	valid
	Ex11	0,757	valid
	Ex12	0,731	valid
Faktor Internal	In1	0,402	valid
	In2	0,432	valid
	In3	0,562	valid
	In4	0,420	valid
	In5	0,384	valid
	In6	0,302	valid
	In7	0,449	valid
	In8	0,332	valid
	In9	0,497	valid
Integritas Akademik	IA1	0,725	valid
	IA2	0,654	valid
	IA3	0,549	valid
	IA4	0,580	valid
	IA5	0,538	valid
	IA6	0,444	valid
	IA7	0,647	valid
	IA8	0,569	valid
	IA9	0,466	valid
	IA10	0,508	valid
	IA11	0,454	valid
	IA12	0,384	valid
	IA13	0,444	valid
	IA14	0,444	valid
	IA15	0,461	valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan dalam kuisioner penelitian memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,3 maka seluruh item tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Mustafa, 2009), untuk mengetahui reliabilitas dapat digunakan metode *koefisien alpha chronbach* menggunakan bantuan program SPSS. Apabila *koefisien alpha chronbach* hasil perhitungan nilainya  $\geq 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji dinyatakan reliabel

Sedangkan menurut (Sanusi, 2013), reliabilitas pengukuran menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur (instrument penelitian) tersebut digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Suatu data dapat dikatakan *reliabel* jika pernyataan yang sama selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan instrument atau angket yang terdiri dari beberapa butir tersebut reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan *Cronbach*

*Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel-Variabel Penelitian**

No	Variabel	Koefisien	Nilai Pembanding	Keterangan
1	Faktor Eksternal	0,877	$\geq 0,80$	Keandalan baik
2	Faktor Internal	0,730	$\geq 0,60$	Keandalan diterima
3	Integritas Akademik	0,871	$\geq 0,80$	Keandalan baik

Menurut (Ghozali, 2002) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 termasuk dalam tingkat reliabilitasnya kurang baik, di atas 0,6 sampai 0,8 adalah tingkat reliabilitasnya dapat diterima, sedangkan yang baik adalah jika di atas 0,8.

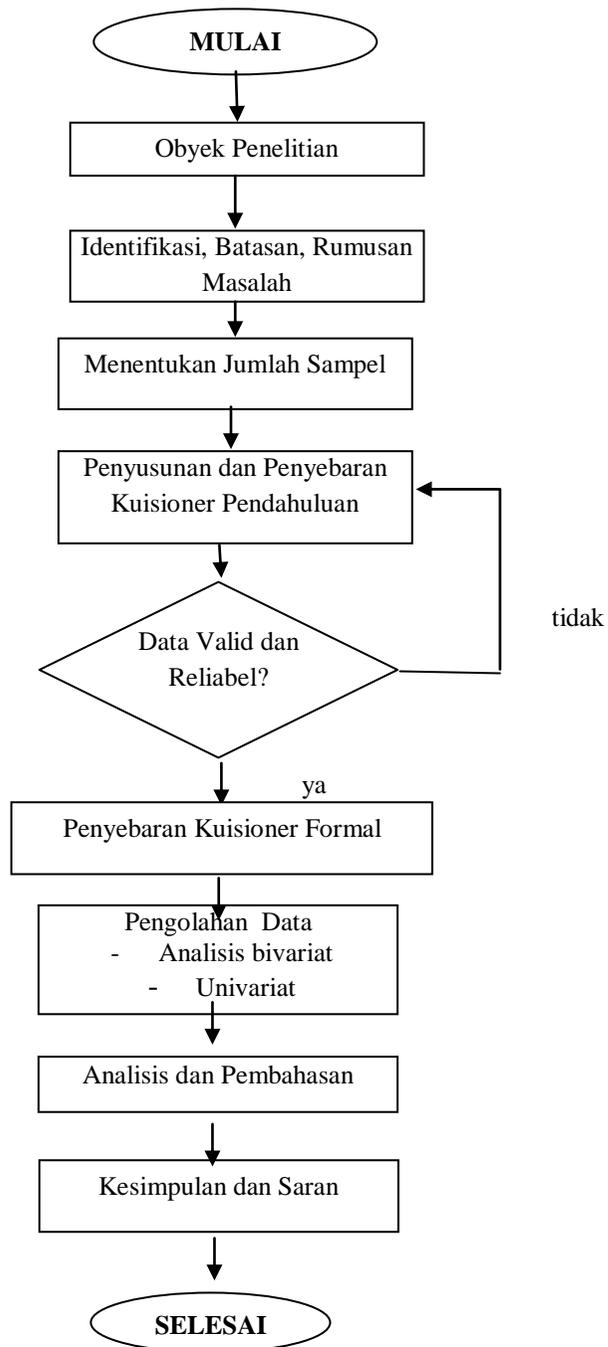
Berdasarkan penjelasan dari Tabel di atas, menunjukkan bahwa alat ukur variabel penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,8 menunjukkan alat ukur penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

## H. Cara Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu lihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Alimul, 2009).

Kuesioner/angket dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner/angket mampu hal-hal yang bersifat rahasia. Observasi/pengamatan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan cara langsung kepada responden penelitian. Dalam metode observasi ini, instrumen yang dapat digunakan, adalah lembar observasi, panduan pengamatan observasi atau lembar checklist.

Wawancara langsung ke responden yang diteliti, dapat juga digunakan instrumen berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau checklist. Bagan alir penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Bagan alir penelitian

## **I. Pengelohan dan Metode Analiss Data**

### **1. Editing /memeriksa**

- a. Editing adalah tindakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan pada:
- b. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah dijawab semuanya atau tidak.
- c. Keterbacaan tulisan, yaitu pemeriksaaan apakah tulisan pada instrumen penelitian yang dikumpulkan terbaca atau tidak.
- d. Relevasnsi jawaban, yaitu pemeriksaan kesesuaian jawaban pada instrumen penelitian yang dikumpulkan.

### **2. Memberikan tanda/Kode koding**

Merupakan tindakan pengklasifikasian jawaban responden penelitian ke dalam kategori-kategori tertentu. Klasifikasi biasanya dilakukan dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kode ini bisa diberikan pada bagian data umum maupun pada bagian data khusus yang diteliti.

### **3. Sorting**

Merupakan tindakan mensortir atau memilih dan mengelompokan data menurut klasifikasi data yang dikehendaki.

#### 4. Entri data

Proses memasukkan data jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori, baik dengan cara manual maupun melalui pengolahan komputer.

#### 5. Cleaning

Pembersihan data, dengan melihat apakah data variabel sudah benar atau belum.

#### 6. Mengeluarkan informasi

Informasi diambil dari data sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan Analisis data dilakukan dengan dua cara :

##### a. Univariat

Analisi ini digunakan menghitung distribusi frekuensi karakteristik responden, variabel bebas dan variabel terikat. Analisis univariat juga dilakukan untuk mengklasifikasikan skor variabel penelitian yang didasarkan pada kriteria dan jumlah skala yang telah ditentukan semula dengan rentangan antar kriteria yang sama, adapaun cara perhitungannya adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010)

Skor tertinggi = HS

Skor terendah = LS

Jumlah skala = 4

Rentang Kelas =  $(HS-LS)/4$

Klasifikasi nilai siswa akan digolongkan ke dalam 4 kelompok sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik
- 2) Baik
- 3) Tidak Baik
- 4) Sangat Tidak Baik

Masing-masing kriteria memiliki rentangan skor yang sama yaitu  $(HS-LS)/4$ .

b. Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal serta variabel terikat dalam penelitian ini yaitu integritas akademik mahasiswa.

Analisa statistik yang digunakan adalah Chi Kuadrat ( $X^2$ ).

Rumus yang digunakan dalam metode *Chi square* adalah :

$$\text{Chi-square}(X^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

di mana :  $X^2 = \text{Chi Kuadrat}$

$f_0$  = frekuensi yang diamati

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian ini, telah dilakukan uji etik di Komite Etika Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Suryaglobal Yogyakarta dan dinyatakan Laik Etik dengan Surat Kelaikan Etik Nomor 043/KEPK/SG/08/2018.

Karena subyek pada penelitian ini adalah manusia, maka penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan (*informed consent*) dari responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, responden diberi penjelasan secara singkat tentang maksud dan tujuan dari pengumpulan data serta memberikan jaminan kerahasiaan, hak atau kewajiban subjek penelitian. Saat melakukan penelitian etika penelitian terhadap responden antara lain (Setiadi, 2013):

### **1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan diberikan kepada mahasiswa calon responden setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini. Apabila calon responden telah memahami penjelasan dari peneliti dan setuju untuk menjadi responden, maka peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Apabila calon responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksakan kehendak dan harus menghormati hak calon responden.

## 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara hanya mencantumkan kode berupa angka, bukan nama pendek atau nama panggilan atau bahkan nama lengkap.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan harus dipegang teguh oleh peneliti. Kerahasiaan yang dimaksud disini adalah kerahasiaan identitas responden, jawaban responden atau hasil penelitian dan alamat responden. Semua informasi yang didapat dari responden dipakai hanya untuk keperluan penelitian saja dan hanya akan dilaporkan pada pihak-pihak yang berkompeten dengan penelitian itu saja. Kuesioner dan jawaban kuesioner akan disimpan peneliti di tempat yang aman dan akan dilakukan pemusnahan dalam batas waktu yang telah ditentukan (5 tahun).